

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Teori Agensi

Teori Signaling menjelaskan bagaimana perusahaan menyampaikan informasi kepada pengguna laporan keuangan sebagai sinyal atas kinerja yang telah dicapai oleh manajemen dalam memenuhi harapan pemilik perusahaan. Sinyal ini dapat berupa berbagai informasi atau promosi yang menonjolkan keunggulan perusahaan dibandingkan pesaing. Teori ini menekankan pentingnya pemberian sinyal untuk mengatasi asimetri informasi antara manajemen dan pemilik. Dalam praktiknya, manajemen sering kali menggunakan laporan keuangan untuk menunjukkan penerapan kebijakan akuntansi yang konservatif, bertujuan menghasilkan laba yang lebih berkualitas. Langkah ini tidak hanya mencegah tindakan kecurangan, seperti manipulasi laba, tetapi juga membantu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan data laba dan aset yang andal dan bebas distorsi (Kumala et al., 2024).

2.1.2 Dewan Komisaris Independen

Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang berasal dari luar emiten atau perusahaan publik dan memenuhi persyaratan tertentu untuk diangkat sebagai komisaris independen. Dewan komisaris, yang mencakup komisaris independen, memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan pengawasan dan nasihat kepada manajemen terkait dengan kegiatan operasional perusahaan. Tugas utama mereka adalah memastikan bahwa keputusan yang diambil oleh manajemen sejalan dengan tujuan perusahaan, serta mendukung tercapainya keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang perusahaan.

Kehadiran komisaris independen juga berfungsi untuk menjaga objektivitas dan mengurangi potensi konflik kepentingan yang mungkin timbul antara manajemen dan pemegang saham.(Asri Dewi, 2019).

2.1.3 Komite Audit

Komite audit ialah badan dengan dewan direksi selaku pembentuknya guna mengaudit kondisi dan operasi. Badan ini memiliki tugas guna menilai dan memilih perusahaan kantor akuntan publik. Dan terkait pelaporan keuangan, tanggung jawab dan peranan komite audit ialah melaksanakan pengawasan audit laporan keuangan dan menjamin kepastian supaya kebijaksanaan dan standar keuangan yang ada bisa dipenuhi, melaksanakan pemeriksaan ulang laporan keuangan apakah telah selaras standar kebijakan itu (Kurniawan & Fahrunniza, 2022).

2.1.4 Dewan Direksi

Dewan direksi merupakan komponen utama dalam pelaksanaan pengelolaan perusahaan. Sebagai pemimpin, dewan direksi berperan aktif untuk memastikan bahwa manajemen dan pihak-pihak yang berada di bawahnya melaksanakan tugas sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana perusahaan. Keberadaan dewan direksi tidak hanya berfungsi untuk mengarahkan jalannya operasional perusahaan, tetapi juga memiliki peran penting dalam meminimalkan potensi terjadinya permasalahan agensi, yang dapat muncul akibat adanya ketidaksesuaian antara kepentingan pemegang saham dan manajemen. Dengan pengawasan yang tepat, dewan direksi membantu menciptakan mekanisme pengendalian yang efektif, yang mendukung tercapainya tujuan perusahaan secara berkelanjutan (Yuliyanti & Cahyonowati, 2023).

2.1.5 Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang berkualitas menyajikan informasi akurat mengenai posisi dan kinerja keuangan Perusahaan, yang bermanfaat sebagai evaluasi masa lalu dan masa depan. Semakin transparan informasi yang disampaikan data keuangan untuk menunjukkan informasi yang akurat, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangannya (Ridzal et al., 2022). Jika informasi laporan keuangan mudah dipahami, bisa dijadikan sebagai informasi untuk pengambilan Keputusan, mengandung arti jelas dan terperinci, terbebas dari kesalahan dan handal, maka laporan keuangan tersebut dikatakan berkualitas. Informasi dalam laporan keuangan diharapkan dapat memenuhi aspek transparansi dalam pengelolaan keuangan dan bisa memberikan informasi yang terpercaya.

2.2 Tinjauan Penelitian terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Judul	Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh Dewan Komisaris dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laporan keuangan	Muhammad Imron Ritonga, Auliffi Ermian Challen, Pardomuan Ritonga	- Dependen Kualitas Laporan Keuangan - Independen Pengaruh Dewan Komisaris dan Komite	- Dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan - Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan - Komite audit berpengaruh

				positif terhadap kualitas laporan keuangan.
2.	Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar DI JII70 Periode 2018-2020)	Desi Indaryuni, Beid Fitrianova Andriani dan Sucipto	<ul style="list-style-type: none"> - Dependen Kualitas Laporan Keuangan - Independen Kualitas Audit, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan - Komite audit berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan - Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangn.
3.	Pengaruh Corporate Social Responsibility, corporate Governance dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Pelaporan	Bima Adhitya Nugroho, darsono	<ul style="list-style-type: none"> - Dependen Kualitas Laporan Keuangan - Independen Corporate Social Responsibility, corporate Governance 	<ul style="list-style-type: none"> - Corporate social responsibility berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan - Kepemilikan institusional berpengaruh

	Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi dan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)		dan Profitabilitas	positif terhadap kualitas pelaporan keuangan - Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan - Kualitas audit berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan - Komite audit berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan
4.	Pengaruh Kompetensi Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap	Wahdan Arum Inawati, Muhamad Muslih dan Kurnia	- Dependen Kualitas Laporan Keuangan - Independen Kompetensi Komite audit, Kepemilikan	- Kompetensi komite audit memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan - Ukuran dewan komisaris memiliki

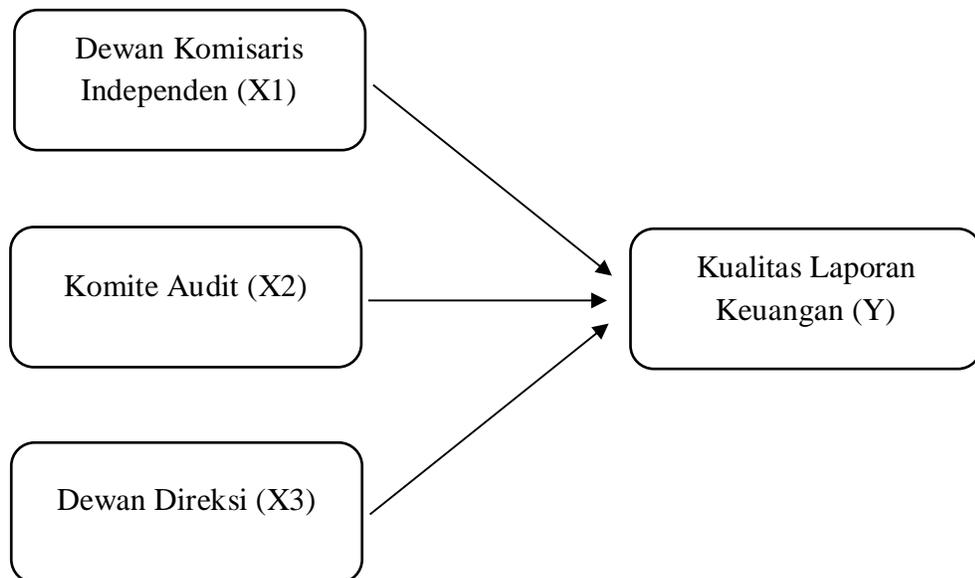
	Kualitas Laporan keuangan		Manajerial dan Ukuran Dewan komisaris	<p>pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan secara parsial</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kepemilikan manajemen tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
5.	Narsisme Direktur, Komposisi Komisaris Independen dan Direktur <i>Gender</i> pada Kualitas Laporan Keuangan BUMN	Rahmiyatus Syukra, Agustin Fadjarenie	<ul style="list-style-type: none"> - Dependen Kualitas Laporan Keuangan - Independen Narsisme Direktur, Komposisi Komisaris Independen dan Direktur <i>Gender</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Narsisme Direktur memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan - Komposisi Komisaris Independen memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan - Direktur <i>Gender</i> tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan
6.	Pengaruh Kualitas Audit, Laporan	Bahtiar Effendi	- Dependen	- Kualitas Audit tidak berpengaruh

Manajerial, Komite Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan		Kualitas Laporan Keuangan - Independen Kualitas Audit, Laporan Manajerial, Komite Audit	terhadap kualitas laporan keuangan - Laporan Manajerial tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan - Komite Audit tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan
---	--	---	---

2.3 Model Konseptual Penelitian

Berdasarkan pemaparan yang telah dikemukakan sebelumnya, penelitian ini akan menggunakan variabel pengaruh dewan komisaris independen, komite audit dan dewan direksi terhadap kualitas laporan keuangan. Adapun model Konseptual penelitian disajikan dalam gambar berikut ini :

Gambar 2. 1 Model Konseptual



2.4 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis ini merupakan jawaban sementara mengenai masalah pada penelitian yang masih harus diuji kebenarannya. Menurut (Zaki & Saiman, 2021) menyatakan dugaan sementara atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang kebenarannya harus diuji merupakan hipotesis. Perumusan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengaruh dewan komisaris independen terhadap kualitas laporan keuangan

Dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, dewan komisaris terdiri dari sejumlah individu yang merupakan bagian dari organ perusahaan dan memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan secara umum maupun khusus sesuai dengan anggaran dasar, serta memberikan saran kepada arahan. Menurut (Inawati et al., 2021) semakin banyak dewan komisaris yang terlibat dalam Perusahaan maka semakin relevan laporan keuangan sehingga meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Dalam penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh (Syukra & Fadjarenie, 2022; Yuliyanti & Cahyonowati, 2023) dewan komisaris independent berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan jumlah komisaris independent akan diikuti dengan peningkatan kinerja bahwa peningkatan perusahaan sehingga bisa menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Adanya komisaris independent membuat kualitas laporan keuangan lebih baik karena dewan komisaris bertindak sebagai representasi investor. Selain itu, komisaris independent dapat memantau secara internal Perusahaan untuk mengetahui apakah laporan keuangan yang di publikasikan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah :

H1 : Dewan komisaris Independen berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

2. Pengaruh komite audit terhadap kualitas laporan keuangan

Dalam menjalankan fungsinya, komite audit harus bekerja dengan cara independen. Independen ini memiliki tujuan guna mencegah masalah keuangan dan memperbaiki sistem pengawasan dalam perusahaan. Selain itu, anggota audit yang independen dapat meningkatkan tanggung jawab manajemen yang transparan, sehingga meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan (Nugroho & Darsono, 2023).

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan (Ritonga et al., 2023) komite audit berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin banyak anggota audit yang ada di dalam perusahaan, semakin banyak tenaga kerja yang dikerahkan untuk mengawasi laporan keuangan. Hal ini membuat komite audit sangat penting untuk mengawasi pembuatan laporan keuangan guna meminimalisir kecurangan dan kesalahan sehingga meningkatkan kualitas laporan keuangan. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah :

H2 : Komite audit berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

3. Pengaruh dewan direksi terhadap kualitas laporan keuangan

Peran dan fungsi dewan direksi dalam suatu perusahaan sangat krusial. Dewan direksi bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakan perusahaan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang, serta mengawasi perkembangan perusahaan. Di samping itu, dewan direksi juga berfungsi sebagai perwakilan perusahaan, baik di dalam maupun di luar organisasi (Yuliyanti & Cahyonowati, 2023). Semakin banyak dewan komisaris akan

meminimalisir kecurangan dalam pengawasan perusahaan sehingga menjadi mudah untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Dalam penelitian terdahulu yang pernah dilakukan (Oktafiyanti & Syahadatina, 2021) dewan direksi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa lebih banyak jumlah direksi dalam suatu perusahaan, maka akan meningkatkan kerja sama yang baik. Dengan kerja sama yang baik, kebijakan yang matang dan penerapan yang sesuai, maka perusahaan dapat menggunakan sumber dayanya sebaik mungkin guna mencapai kinerja yang optimal sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah :

H3 : Dewan direksi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan